

PANCAWALUYA SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN KARAKTER: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

**Nurul Fazriyah¹, Sopyan Hendrayana², Pupu Syabani³,
Marsha Anadia Aisyah⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Pasundan

E-mail: nurulfazriyah@unpas.ac.id, sopyanhendrayana@unpas.ac.id,
pupusyabani22@gmail.com, marshaanadiaa04@gmail.com

Abstrak

Pancawaluya merupakan filosofi kearifan lokal Sunda yang memuat lima nilai kesempurnaan manusia, yaitu *cageur*, *bageur*, *bener*, *pinter*, dan *singer*. Nilai-nilai ini semakin banyak dikaji dalam konteks pendidikan karakter, namun belum ada kajian yang memetakan perkembangan penelitiannya secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, tema, dan fokus kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah berbasis pendidikan karakter. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data *Google Scholar* menggunakan kata kunci "*Pancawaluya*" dan "*gapura Pancawaluya*" pada rentang tahun 2018–2025. Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 18 artikel yang memenuhi syarat. Hasil kajian menunjukkan tren publikasi meningkat secara signifikan, khususnya pada tahun 2025 dengan 7 artikel. Tema yang paling dominan adalah pendidikan karakter (44%), diikuti etnopedagogi dan budaya Sunda (33%), sastra dan seni Sunda (17%), serta psikologi dan konseling (6%). Kajian *Pancawaluya* tersebar di 18 jurnal yang berbeda dan belum terkonsentrasi pada satu disiplin ilmu tertentu. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Pancawaluya* sebagai basis pendidikan karakter memiliki potensi pengembangan yang luas, namun masih memerlukan kajian yang lebih mendalam dan terintegrasi lintas bidang.

Kata Kunci: *pancawaluya*; pendidikan karakter; kearifan lokal Sunda; etnopedagogi; *systematic literature review*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu agenda strategis dalam sistem pendidikan Indonesia yang terus mendapat perhatian serius dari pemerintah maupun akademisi. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diamanatkan melalui Permendikbud Nomor 20 Tahun (2018) menegaskan bahwa pembentukan karakter peserta didik tidak dapat dilepaskan dari akar budaya dan kearifan lokal yang hidup di masyarakat. Dalam konteks ini, kearifan lokal dipandang bukan sekadar warisan budaya, melainkan sebagai sumber nilai yang dapat memperkuat identitas dan moralitas generasi muda di tengah arus globalisasi yang semakin deras (Mazid dkk., 2020; Sakman & Syam, 2020).

Salah satu kearifan lokal yang memiliki kandungan nilai pendidikan karakter yang kaya adalah *Pancawaluya*. *Pancawaluya* merupakan sebuah filosofi hidup masyarakat Sunda yang merumuskan lima dimensi kesempurnaan manusia, yaitu *cageur* (sehat), *bageur* (baik), *bener* (benar), *pinter* (cerdas), dan *singer* (terampil) (Agustina dkk., 2025; Harianto dkk., 2025). Konsep ini merupakan bagian dari sistem etnopedagogi Sunda yang secara turun-temurun menjadi panduan dalam membentuk manusia yang utuh dan bermartabat. Ramlan dan Iskandar (2023) menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal Sunda seperti kepatuhan, kejujuran, dan kegotongroyongan memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter sejak dini. Sementara itu, Sakti dkk. (2024) menegaskan bahwa pendekatan etnopedagogi terbukti efektif dalam merevitalisasi kearifan lokal sebagai basis pendidikan karakter, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran budaya dan nilai-nilai moral pada peserta didik.

Namun, kajian akademik tentang *Pancawaluya* masih sangat terbatas dan tersebar di berbagai disiplin ilmu. Belum ada upaya sistematis untuk memetakan perkembangan, tren, dan fokus kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah secara komprehensif. Kondisi ini menjadi gap penelitian yang penting untuk diisi, mengingat besarnya potensi *Pancawaluya* sebagai basis pendidikan karakter yang kontekstual dan relevan bagi masyarakat Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya. Fajrussalam dan Hasanah (2018) mengidentifikasi bahwa nilai-nilai budaya Sunda sesungguhnya mengandung inti etika yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter nasional, namun belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, tema, dan fokus kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah sebagai basis pendidikan karakter melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan kajian *Pancawaluya* sekaligus mengidentifikasi peluang riset yang masih terbuka bagi peneliti dan praktisi pendidikan.

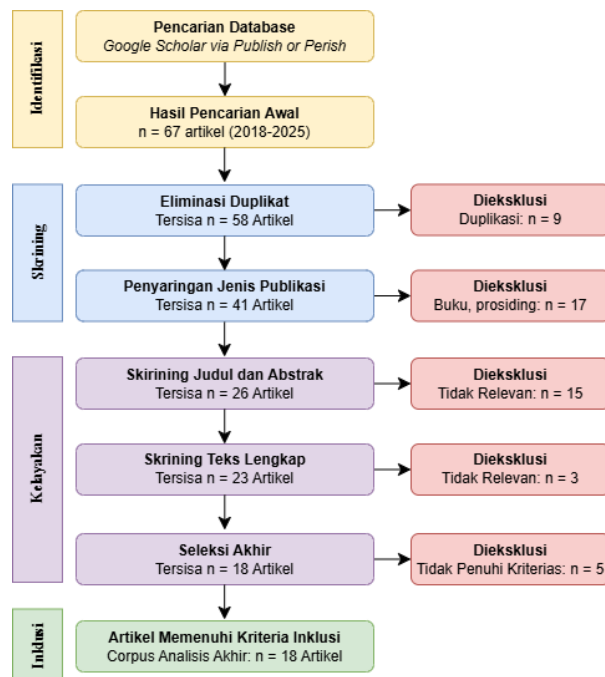
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan kajian pustaka yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji (Tranfield dkk., 2003). Metode ini dipilih karena memungkinkan pemetaan

perkembangan kajian *Pancawaluya* secara komprehensif dan terstruktur.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari *Google Scholar* sebagai sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan dua kata kunci pencarian, yaitu “*Pancawaluya*” dan “*gapura Pancawaluya*”, dengan rentang tahun 2018–2025. Pemilihan rentang tahun tersebut didasarkan pada ketersediaan publikasi ilmiah yang relevan dalam database.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah *peer-reviewed*, (2) membahas konsep *Pancawaluya* pada judul, abstrak, maupun latar belakang artikel, dan (3) diterbitkan dalam rentang tahun 2018–2025, baik jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) buku dan *book chapter*, (2) prosiding seminar dan konferensi, (3) artikel duplikat, dan (4) artikel yang tidak relevan dengan topik *Pancawaluya* setelah dilakukan skrining. Dari total 67 artikel yang diperoleh pada pencarian awal, setelah melalui proses eliminasi duplikat, penyaringan jenis publikasi, dan skrining relevansi berdasarkan judul dan abstrak, diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria sebagai corpus analisis (dapat dilihat pada Gambar 1).



Gambar 1. Alur Seleksi Artikel *Systematic Literature Review*

Analisis data dilakukan secara deskriptif-tematik. Analisis deskriptif digunakan untuk memetakan tren publikasi per tahun, distribusi jurnal, dan analisis sitasi. Analisis tematik dilakukan secara induktif melalui pembacaan judul dan abstrak seluruh artikel untuk mengidentifikasi tema-tema kajian yang dominan dan berkembang dalam literatur *Pancawaluya*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi, diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria dengan rentang publikasi 2018–2025. Distribusi publikasi per tahun menunjukkan pola yang tidak merata, namun cenderung meningkat. Pada periode 2018–2020 hanya terdapat 2 artikel, kemudian meningkat menjadi 3 artikel pada 2021, dan kembali meningkat pada 2023 dengan 3 artikel. Lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan 7 artikel (lihat Tabel 1), yang mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap *Pancawaluya* sebagai basis pendidikan karakter dalam beberapa tahun terakhir. Tidak ditemukannya artikel pada tahun 2019 dan 2020 kemungkinan berkaitan dengan keterbatasan indeksasi *Google Scholar* pada rentang tersebut, bukan berarti tidak ada publikasi sama sekali.

Tabel 1. Daftar Artikel Kajian *Pancawaluya* dalam Literatur Ilmiah (2018–2025)

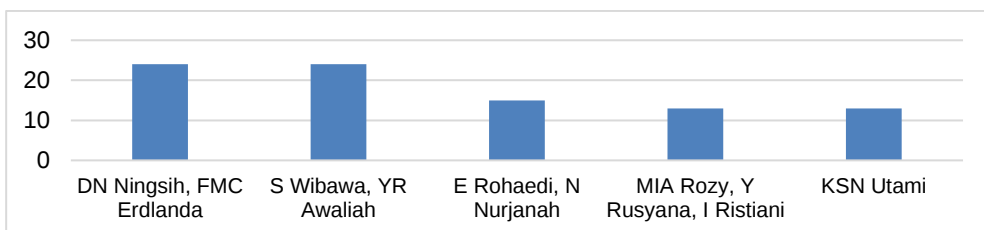
No	Penulis	Tahun	Judul	Jurnal	Sitasi
1	Ningsih dan Erdlanda (2018)	2018	Nilai Pendidikan dalam Kesenian Rengkong di Cianjur Jawa Barat: Kajian Etnopedagogi	<i>Jurnal Ilmiah Bina Edukasi</i>	24
2	Arum (2018)	2018	Naskah Sajarah Cirebon: Transliterasi dan Analisis Nilai Moral	LOKABASA	6
3	Utami (2021)	2021	Representasi Filosofi <i>Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Tur Singer</i> Terhadap Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah	<i>HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah</i>	13
4	Triwahyuni dkk. (2021)	2021	Kajian Etnopedagogik Atar Perpandayan di Desa Taraju Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Sebagai Bahan Pembelajaran Membaca Berbasis Kearifan Lokal	<i>JALADRI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah</i>	0
5	Widodo (2021)	2021	Sundanese Values and Ideology on Film "Rocker Balik	<i>Journal Albion: Journal of</i>	1

			Kampung” (2018) by Uli Rahman	<i>English, Language, and Culture</i>	
6	Rozy dkk. (2022)	2022	Etnopedagogi dan Pendidikan Karakter dalam Cerita “Raden Aria Cikondang”	<i>Dinamika</i>	13
7	Suhaedi dan Nurjanah (2023)	2023	Upacara seren taun dalam perspektif etnopedagogi	<i>JALADRI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah</i>	15
8	Wibawa dan Awaliah (2023)	2023	Building characters using local wisdom in ngaras and siraman traditions of Sundanese weddings	<i>Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan</i>	24
9	Asteka dkk. (2023)	2023	<i>Integration of Pancawaluya as West Java's Local Wisdom in Sociolinguistics Learning</i>	<i>KEMBARA: Journal of Linguistics, Literature, and Its Teaching</i>	4
10	Entin dan Kuswari (2024)	2024	Nilai Etnopedagogi pada Novel <i>Nu Ngageugeuh Legok Kiara</i> Karya Dadan Sutisna	<i>Jentera: Jurnal Kajian Sastra</i>	0
11	Putri dkk. (2024)	2024	Nilai <i>Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Singer</i> , dan <i>Wanter</i> dalam Tari Topeng Koncaran	<i>Ringkang</i>	1
12	Harianto dkk. (2025)	2025	Peran Program Habitiasi Nilai <i>Pancawaluya</i> dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter di SMAN 1 Ligung	<i>Jurnal Manajemen Pendidikan</i>	1
13	Yuwantika dkk. (2025)	2025	<i>Character Education Learning Strategy Based on Pancawaluya Values</i> (SMP Negeri 52 Bandung)	<i>International Journal of Bunga Bangsa Cirebon (IJOBBA)</i>	1
14	Soleh dan Saraswati (2025)	2025	<i>Internalization of Character Values Based on Local Wisdom in Karate</i>	<i>COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga</i>	0
15	Handayani dan Setiawan (2025)	2025	<i>Collaborative Inquiry Approach in Improving Graduate Quality (A Qualitative Descriptive Study at SMKN 1 Sukatani Purwakarta)</i>	<i>IJOBBA</i>	0
16	Agustin dan Prasetya	2025	<i>Duduluran Saayunan: Layanan BK Berbasis Nilai Pancawaluya untuk</i>	<i>Sindoro Cendikia Pendidikan</i>	1

	(2025)		Meningkatkan <i>Peer Attchment</i> Peserta Didik		
17	Cahyono dkk. (2025)	2025	Manajemen Pendidikan Karakter <i>Pancawaluya</i> dalam Menumbuhkan Sikap Bijak Berteknologi di Era Digital	<i>El-Idare</i>	2
18	Kulsum dkk. (2025).	2025	<i>Linking Western Psychological models and Sundanese Indigenous Wisdom in the real world</i>	<i>Malaysian Journal of Society and Space</i>	0

Dari 18 artikel yang dianalisis, seluruhnya diterbitkan di jurnal yang berbeda-beda (lihat Tabel 1). Tidak ada satu jurnal pun yang menerbitkan lebih dari satu artikel dalam korpus ini. Hal ini menunjukkan bahwa kajian *Pancawaluya* masih tersebar di berbagai disiplin ilmu dan belum terkonsentrasi pada satu bidang kajian tertentu. Jurnal yang mempublikasikan kajian ini mencakup jurnal pendidikan, bahasa dan sastra, seni, manajemen, hingga psikologi. Menariknya, terdapat satu artikel yang diterbitkan di jurnal internasional Malaysia (*Malaysian Journal of Society and Space*) yang mengindikasikan bahwa kajian *Pancawaluya* mulai mendapat perhatian di luar konteks lokal Indonesia.

Total sitasi dari 18 artikel adalah 106 sitasi (lihat Tabel 1). Artikel dengan sitasi tertinggi adalah Ningsih dan Erdlanda (2018) serta Wibawa dan Awaliah (2023), masing-masing dengan jumlah 24 sitasi. Keduanya membahas *Pancawaluya* dalam konteks etnopedagogi melalui kajian kesenian rengkong (Ningsih & Erdlanda, 2018) dan yang kedua melalui tradisi pernikahan adat Sunda (Wibawa & Awaliah, 2023). Artikel berikutnya dengan sitasi tinggi adalah Suhaedi dan Nurjanah (2023) dengan 15 sitasi yang mengkaji upacara seren taun, serta Rozy dkk. (2022) dan Utami (2021) masing-masing dengan 13 sitasi. Tingginya sitasi pada artikel-artikel bertema etnopedagogi mengindikasikan bahwa pendekatan ini merupakan kerangka teoretis yang paling sering dirujuk dalam kajian *Pancawaluya*, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lima Artikel dengan Sitasi Tertinggi dalam Kajian *Pancawaluya*

Berdasarkan analisis tematik terhadap judul dan abstrak, kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah dapat dikategorikan ke dalam empat tema utama sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi tema kajian *Pancawaluya*

Tema	Jumlah Artikel	Persentase
Pendidikan karakter	8	44%
Etnopedagogi dan budaya Sunda	6	33%
Sastra dan seni Sunda	3	17%
Psikologi dan konseling	1	6%
Total	18	100%

Tema 1: Pendidikan Karakter (44% dari 8 artikel)

Tema ini merupakan yang paling dominan. Kajian dalam tema ini membahas implementasi nilai-nilai *Pancawaluya* sebagai landasan pembentukan karakter peserta didik di berbagai jenjang dan konteks pendidikan, mulai dari pembelajaran sejarah (Utami, 2021), strategi pembelajaran di SMP (Yuwantika dkk., 2025), program habituasi di sekolah (Hariantio et al., 2025), hingga manajemen pendidikan karakter di era digital (Cahyono dkk., 2025). Tema ini menunjukkan bahwa *Pancawaluya* semakin diposisikan sebagai alternatif kearifan lokal yang relevan dalam penguatan pendidikan karakter di Indonesia.

Tema 2: Etnopedagogi dan Budaya Sunda (33% dari 6 artikel)

Kajian dalam tema ini menempatkan *Pancawaluya* sebagai bagian dari sistem etnopedagogi Sunda yang lebih luas. Artikel-artikel dalam tema ini mengkaji *Pancawaluya* bersama elemen etnopedagogi lainnya seperti Tri Silas dan Catur Jati Diri Insani dalam berbagai konteks budaya, seperti upacara seren taun (Suhaedi & Nurjanah, 2023), tradisi pernikahan Sunda (Wibawa & Awaliah, 2023), dan adat perpendayan (Triwahyuni dkk., 2021).

Tema 3: Sastra dan Seni Sunda (17% dari 3 artikel)

Tema ini mengeksplorasi representasi nilai-nilai *Pancawaluya* dalam karya sastra dan seni budaya Sunda, seperti novel (Entin & Kuswari, 2024), tari topeng (Putri dkk., 2024), dan film (Widodo, 2021). Kajian dalam tema ini menunjukkan bahwa *Pancawaluya* tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga tercermin dalam produk budaya masyarakat Sunda.

Tema 4: Psikologi dan Konseling (6% dari 1 artikel)

Tema ini merupakan yang paling baru dan berkembang, ditandai dengan artikel Agustin dan Prasetya (2025) yang mengintegrasikan nilai *Pancawaluya* dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan

peer attachment peserta didik, serta Kulsum dkk. (2025) yang menghubungkan *Pancawaluya* dengan model psikologi Barat. Kemunculan tema ini mengindikasikan perluasan kajian *Pancawaluya* ke ranah yang lebih interdisipliner.

5. Sintesis dan Implikasi

Secara keseluruhan, kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah menunjukkan perkembangan yang positif dengan tren peningkatan publikasi yang konsisten. *Pancawaluya* paling banyak dikaji dalam konteks pendidikan karakter dan etnopedagogi, yang mencerminkan relevansinya sebagai kearifan lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa gap penelitian yang perlu diisi, antara lain kajian empiris tentang efektivitas implementasi *Pancawaluya* di sekolah, kajian komparatif dengan filosofi kearifan lokal daerah lain, serta pengembangan instrumen atau model pembelajaran berbasis *Pancawaluya* yang terstandar.

SIMPULAN

Kajian *Pancawaluya* dalam literatur ilmiah menunjukkan perkembangan yang positif dan signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah publikasi secara konsisten, khususnya lonjakan pada tahun 2025 dengan 7 artikel dari total 18 artikel yang teridentifikasi dalam rentang 2018–2025. Temuan ini mengonfirmasi bahwa *Pancawaluya* sebagai filosofi kearifan lokal Sunda semakin mendapat perhatian akademik sebagai basis pendidikan karakter yang relevan di era kontemporer.

Secara tematik, kajian *Pancawaluya* didominasi oleh tema pendidikan karakter (44%) dan etnopedagogi (33%), yang mencerminkan bahwa nilai-nilai *cageur*, *bageur*, *bener*, *pinter*, dan *singer* dipandang sebagai landasan yang kuat dalam pembentukan karakter peserta didik dan pengembangan sistem pendidikan berbasis budaya lokal. Kajian dalam bidang sastra dan seni Sunda (17%), serta psikologi dan konseling (6%) menunjukkan bahwa *Pancawaluya* mulai dikaji secara interdisipliner, meskipun masih dalam tahap awal.

Penelitian ini berkontribusi dalam memetakan lanskap kajian *Pancawaluya* secara sistematis, sekaligus mengidentifikasi gap penelitian yang masih terbuka, yaitu kajian empiris tentang efektivitas implementasi *Pancawaluya* di sekolah, kajian komparatif dengan kearifan lokal daerah lain, serta pengembangan instrumen dan model pembelajaran berbasis *Pancawaluya* yang terstandar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan kajian *Pancawaluya* yang lebih mendalam dan terintegrasi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., & Prasetya, A. F. (2025). "Duduluran Sauyunan: Layanana BK Berbasis Nilai *Pancawaluya* untuk Meningkatkan Peer Attchment Peserta Didik". *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 17(8). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Agustina, A. N., Nur, M., Abdullah, A., & Utami, N. F. (2025). "Modal Budaya dan Relevansi Nilai-Nilai Gapura Panca Waluya dalam Program Pembinaan Komunitas Rumah Pelangi". *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(8), 8940–8946. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8834>
- Arum, A. H. M. (2018). "Naskah Sajarah Cirebon: Transliterasi Dan Analisis Nilai Moral". *LOKABASA*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jlb.v9i1.15612>
- Asteka, P., Wiyanti, S., & Rahmawati, S. (2023). "Integration of *Pancawaluya* as West Java's Local Wisdom in Sociolinguistics Learning". *KEMBARA: Journal of Linguistics, Literature, and Its Teaching*, 9(2), 828–842. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i2.42397>
- Cahyono, R. B., Gumelar, D. I., Mustopa, E. S., & Warta, W. (2025). "Manajemen Pendidikan Karakter Panca Waluya dalam Menumbuhkan Sikap Bijak Berteknologi di Era Digital". *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(2), 63–71. <https://doi.org/10.19109/elidare.v11i2.32865>
- Entin, E., & Kuswari, U. (2024). "Nilai Etnopedagogi pada Novel *Nu Ngageugeuh Legok Kiara Karya Dadan Sutisna*". *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 13(2), 289–306. <https://doi.org/10.26499/jentera.v13i2.7606>
- Fajrussalam, H., & Hasanah, A. (2018). "Core Ethical Values of Character Education Based on Sundanese Culture Value". *IJECA: International Journal of Eduction & Curriculum Application*, 1(3), 15–22. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v1i3.2126>
- Handayani, S., & Setiawan, A. (2025). "Collaborative Inquiry Approach in Improving Graduate Quality (A Qualitative Descriptive Study at SMKN 1 Sukatani Purwakarta)". *International Journal of Bunga Bangsa Cirebon (IJOBBA)*, 4(2), 37–42. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/ijobba/article/view/3896>
- Harianto, E., Cahyani, D., & Ali, M. (2025). "Peran Program Habitiasi Nilai *Pancawaluya* dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter di SMAN 1 Ligung". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 881–887. <https://doi.org/10.33751/jmp.v13i2.13083>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*

- Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kulsum, S., Solehuddin, M., Yudha, E. S., Syakina, B., Armanto, M. E., & Siregar, I. K. (2025). "Linking Western Psychological models and Sundanese Indigenous Wisdom in the Real World". *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 21(3), 96–112. <https://doi.org/10.17576/geo-2025-2103-06>
- Mazid, S., Prasetyo, D., & Farikah. (2020). "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 249–262. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.34099>
- Ningsih, D. N., & Erdlanda, F. M. C. (2018). "Nilai Pendidikan dalam Kesenian Rengong di Cianjur Jawa Barat: Kajian Etnopedagogi". *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i01.201>
- Putri, S. A., Narawati, T., & Taryana, T. (2024). "Nilai Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Singer, dan Wanter dalam Tari Topeng Koncaran". *Ringkang*, 4(3), 522–532. <https://doi.org/10.17509/ringkang.v4i3.77522>
- Ramlan, R., & Iskandar, D. (2023). "Character Values of Elementary School Education from the Perspective of Local Wisdom of Sundanese Culture". *Journal of Educational and Social Research*, 13(3), 119–129. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0062>
- Rozy, M., Rusyana, Y., & Ristiani, I. (2022). "Etnopedagogi dan Pendidikan Karakter dalam Cerita "Raden Aria Cikondang". *Dinamika*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.35194/jd.v5i1.1879>
- Sakman, & Syam, S. R. (2020). "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bagi Peserta Didik di Sekolah". *Supremasi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, 15(2), 01–111. <https://doi.org/10.26858/supremasi.v15i2.15525>
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). "Revitalizing Local Wisdom within Character Education Through Ethnopedagogy Apporach: A Case Study on a Preschool in Yogyakarta". *Heliyon*, 10(10), e31370. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31370>
- Soleh, M. A., & Saraswati, G. (2025). "Internalization of Character Values Based on Local Wisdom in Karate". *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeatihan Olahraga*, 17(3), 3413–3420. <https://doi.org/10.26858/cpjok.v17i3.503>
- Suhaedi, E., & Nurjanah, N. (2023). "Upacara Seren Taun dalam Perspektif Etnopedagogi". *JALADRI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.33222/jaladri.v9i1.2489>

- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). "Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review". *British Journal of Management*, 14, 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Triwahyuni, H., Nuraeni, L., & Suminar, M. (2021). "Kajian Etnopedagogik Atar Perpandayan di Desa Taraju Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan sebagai Bahan Pembelajaran Membaca Berbasis Kearifan Lokal." *JALADRI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.33222/jaladri.v7i1.1091>
- Utami, K. S. N. (2021). "Representasi Filosofi Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Tur Singer Terhadap Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah". *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 115–122. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i2.25952>
- Wibawa, S., & Awaliah, Y. R. (2023). "Building Characters using Local Wisdom in Ngaras and Siraman Traditions of Sundanese Weddings". *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(1), 136–148. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.52113>
- Widodo, J. S. (2021). "Sundanese Values and Ideology on Film "Rocker Balik Kampung" (2018) by Uli Rahman". *Journal Albion: Journal of English, Language, and Culture*, 3(2), 79–87. <https://doi.org/10.33751/albion.v3i2.4536>
- Yuwantika, K., Yunita, A., Rosmawati, R., Handayani, N. D., & Khoris, A. (2025). "Character Education Learning Strategy Based On Pancawaluya Values (A Qualitative Descriptive Study at SMP Negeri 52, Bandung City)". *International Journal of Bunga Bangsa Cirebon (IJOBBA)*, 4(2), 463–470. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/ijobba/article/view/3979>